

III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

A. Letak Geografis Kabupaten Grobogan

Kabupaten Grobogan mendapat gelar sebagai kabupaten terluas kedua di Jawa Tengah, sedangkan kabupaten terluas di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Grobogan berbatasan langsung dengan 9 kabupaten lainnya. Letak geografis Kabupaten Grobogan adalah $110^{\circ}15'$ BT – $111^{\circ}25'$ BT dan 7° LS - $7^{\circ}30'$ LS. Jarak dari utara ke selatan kurang lebih 37 km dan dari barat ke timur kurang lebih 83 km. Kabupaten Grobogan berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Demak di sebelah barat, di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kudus, Pati dan Blora, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Blora sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Ngawi, Sragen, Boyolali, dan Kabupaten Semarang.

Purwodadi merupakan ibukota dari Kabupaten Grobogan. Kabupaten Grobogan merupakan lembah yang diapit oleh dua pegunungan kapur, yaitu Pegunungan Kendeng dibagian selatan dan Pegunungan Kapur Utara di bagian utara. Dua pegunungan tersebut merupakan sumber dari hutan jati, mahoni dan campuran yang memiliki fungsi sebagai resapan air hujan disamping juga sebagai lahan pertanian meskipun dengan daya dukung tanah yang rendah. Daerah ini merupakan daerah dengan bentuk tanah yang bergelombang. Kabupaten Grobogan memiliki kondisi geografis cocok untuk pertanian seperti padi dan polowijo. Kabupaten Grobogan juga memiliki beberapa sungai besar yang mengalir adalah Kali Serang dan Kali Lusi. Potensi aliran Sungai Tuntang, Serang, dan Lusi dengan beberapa anak sungainya mampu mengairi tanah – tanah persawahan di Grobogan.

Di samping itu juga terdapat beberapa bendungan untuk menampung air seperti Bendung Kali Lanang, Bendung Sedadi, Sidorejo, Dumpil, dan Bendung Klambu, serta Waduk Kedung Ombo, Waduk Sanggah, dan Waduk Nglangon. Lembah yang membujur dari barat ke timur merupakan lahan pertanian yang produktif, yang sebagian telah didukung jaringan irigasi. Lembah ini selain dipadati oleh penduduk juga aliran banyak sungai, jalan raya dan jalan kereta api.

Sebagian besar wilayah di Kabupaten Grobogan terletak pada permukaan yang relatif datar dengan kemiringan kurang dari 5%, daerah pegunungan dan berbukit yang terletak di bagian utara dan selatan. Kondisi topografi yang ada di Kabupaten Grobogan dapat dikelompokkan menjadi menjadi 3 kelompok, yaitu daerah dataran berada pada ketinggian sampai 50 mdpl, dengan kelerengan 0 - 8%, selanjutnya daerah perbukitan, berada pada ketinggian antara 50 – 100 mdpl, dengan kelerengan 8 - 15% 3, dan yang terakhir daerah dataran tinggi, berada pada ketinggian antara 100 - 500 mdpl, dengan kelerengan >15%.



Gambar 2. Peta Kabupaten Grobogan

B. Karakteristik Wilayah Kecamatan Purwodadi, Grobogan

Kecamatan Purwodadi merupakan kecamatan serta merupakan pusat pemerintahan dari Kabupaten Grobogan. Kecamatan Purwodadi termasuk kecamatan yang ramai dan karena menjadi kota transit untuk kota – kota dari Pantura Timur seperti Kudus, Pati, Rembang, Jepara dan Blora yang menuju ke kota Surakarta atau Solo sehingga Kecamatan Purwodadi menjadi kota transit karena terletak pada jalur lalu lintas alternatif dari kota Semarang ke kota Surabaya dan sebaliknya.

Secara topografi, Kota Purwodadi berbentuk lembah yang diapit oleh dua pegunungan kapur. Pada kedua gunung tersebut didominasi oleh hutan mahoni, hutan jati, dan beberapa campuran yang memiliki fungsi sebagai daerah resapan air

dari air hujan serta sebagai lahan pertanian. Terdapat lembah yang terdapat di Kecamatan Purwodadi, lembah tersebut merupakan lahan pertanian yang cukup produktif dan sebagian telah terdapat jaringan irigasi. Lembah tersebut membujur dari barat ke timur, selain dipadati dengan lahan pertanian dan pemukiman juga terdapat banyak aliran sungai, jalan raya serta jalan kereta api. Kabupaten Grobogan terdapat beberapa jenis tanah, seperti aluvial, grumosol, litosol dan regosol (BPS, 2018). Kabupaten Grobogan pada bagian barat memiliki jenis tanah aluvial, sedangkan di bagian timur memiliki jenis tanah grumosol dan jenis tanah grumosol lebih mendominasi di Kabupaten Grobogan.

C. Iklim, Hari Hujan dan Curah Hujan

Direktorat Program Kehutanan telah melakukan penelitian dengan hasil yang membahas tentang iklim di Kabupaten Grobogan. Kabupaten Grobogan yang terletak di antara Pantai Utara di bagian timur dan Bengawan Solo Hulu memiliki tipe iklim D dengan bulan kering selama 1 – 6 bulan dan bulan basah 1 – 6 bulan serta suhu rata-rata 26° C (BPS Grobogan, 2018).

Kabupaten Grobogan memiliki hari hujan dengan rata – rata 90 hari dan curah hujan dengan rata-rata 1.513 mm pada tahun 2015 (BPS Grobogan, 2018). Curah hujan merupakan intensitas atau skala hujan yang jatuh ke permukaan bumi dan dapat diukur dengan satuan millimeter.